

## EDUKASI SEKS PRANIKAH DI SMA N 5 PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2021

Sakinah Yusro Pohan<sup>1</sup> Masrina Munawarah T<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departemen Kebidanan, Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan

<sup>2</sup>Dosen Program Studi keperawatan Program Sarjana Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan

Email:sakinahyusropohan@gmail.comz

### ABSTRAK

Kurang terbukanya informasi yang dilakukan oleh keluarga baik itu orang tua dan juga anak secara tidak langsung semakin membuka pintu lebih lebar terhadap perilaku menyimpang para remaja, terutama perilaku seks pranikah. Kehamilan tidak diinginkan (KTD) merupakan contoh satu dampak dari melakukan seks pranikah. Kehamilan remaja dibawah usia 20 tahun berdampak pada menambah angka kematian ibu yang terjadi di dunia maupun di Indonesia. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang ses pranikah dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Hasil evaluasi selama proses kegiatan berlangsung diperoleh seluruh peserta memahami tentang materi edukasi. Hasil evaluasi selama proses kegiatan berlangsung diperoleh seluruh peserta memahami materi edukasi.. Dengan adanya edukasi ini, diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan remaja sehingga dapat melakukan pencegahan dan menghindari terhadap seks pranikah.

Kata Kunci : Seks pranikah, edukasi, remaja

### ABSTR ACT

*The lack of disclosure of information carried out by families, both parents and children, indirectly opens the door wider to the deviant behavior of teenagers, especially premarital sex behavior. Unwanted pregnancy (KTD) is an example of the impact of having premarital sex. Teenage pregnancies under the age of 20 have an impact on increasing maternal mortality rates that occur in the world and in Indonesia. This community service aims to increase the knowledge of teenagers about pre-wedding sessions with a total of 30 participants. The results of the evaluation of the activity process that took place in all participants understood the educational material. The results of the evaluation during the activity process took place, all participants understood the educational material. With this education, it is hoped that it will be able to increase the knowledge of teenagers so that they can prevent and avoid premarital sex.*

*Keywords: premarital sex, education, youth*

## 1. PENDAHULUAN

Kurang terbukanya informasi yang dilakukan oleh keluarga baik itu orang tua dan juga anak secara tidak langsung semakin membuka pintu lebih lebar terhadap perilaku menyimpang para remaja, terutama perilaku seks pranikah (Maulida,2020). Perilaku terjadinya seks pranikah salah satunya adalah hubungan seksual atau berhubungan intim. Dari semua perilaku seperti berpegangan tangan, berpelukan, berciuman basah, bercumbu, meraba bagian yang sensitif, sampai melakukan hubungan seksual yang dilakukan oleh keinginan untuk memuaskan nafsu seksual(Rahmawati & Realita, 2017). Kehamilan tidak diinginkan (KTD) merupakan contoh satu dampak dari melakukan seks pranikah (Kumalasari, 2014).

Kehamilan remaja dibawah usia 20 tahun merupakan masalah kesehatan reproduksi remaja yang menjadi perhatian diberbagai kalangan saat ini yang sebabkan karena adanya perilaku seksual sebelum menikah sehingga menambah angka kematian ibu yang terjadi di dunia maupun di Indonesia(Pratiwi, et al.,2020). Kejadian kehamilan yang tidak diinginkan mengalami peningkatan secara global pada tahun 2018 yaitu terdapat 208 juta kehamilan di dunia dan 185 juta kehamilan diantaranya terjadi di negara berkembang, kemudian sebesar 86 juta (41%) dari kehamilan di dunia merupakan kehamilan yang tidak diinginkan. Kehamilan yang tidak diinginkan di negara maju sebesar (20%) dan pada negara

berkembang yakni lebih tinggi sebesar (29%), kehamilan yang tidak diinginkan tertinggi terdapat di Asia sebesar (54%) (Guspaneza, 2019). Menurut Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2018 menyatakan bahwa kehamilan yang tidak diinginkan mencapai (19,7%) yang terjadi di Indonesia (Harsono, 2018). Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) kehamilan yang tidak diinginkan ini menyumbang kasus kematian sebesar 75% angka kematian ibu (Kharisma, 2020). Sumatera utara salah satu provinsi dengan nilai Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 tahun sebanyak 22 /1000 kelahiran hidup.

Banyak faktor yang dapat berhubungan dengan perilaku seksual pranikah yang berisiko pada remaja. Salah satu faktor adalah pengetahuan dan pemahaman remaja yang kurang dalam pendidikan seks. (Desmita, 2005 dalam Khairunnisa 2013). kekurangan pendidikan seks yang komprehensif justru akan membuat remaja lebih tertarik penasaran dan terjerumus pada perilaku seksual yang tidak aman. Kekurangan pendidikan seksual mengenai kesehatan seksual, penyakit menular seksual, dan alat-alat kontrasepsi juga berperan dalam faktor perilaku seksual (Suryoputro, 2006). Lebih jauh lagi, perilaku seksual remaja yang berisiko berlabuh pada konsekuensi buruk dalam kesehatan, yaitu risiko terkena penyakit menular seksual (HIV/AIDS, gonore, sifilis, dan herpes genitalis), kehamilan yang tidak diinginkan oleh remaja putri, dan trauma kejiwaan (Tim Penulis Poltekkes Departemen Kesehatan, 2012). Pendidikan seks berperan penting sebagai pencegahan perilaku seks berisiko. Sangat disayangkan, pengetahuan seks banyak yang sifatnya “menakut-nakuti” dibanding bersifat komprehensif

Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang edukasi seks pranikah. Diharapkan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu sehingga remaja lebih dapat menjaga dirinya dan mengetahui risiko dari sikapnya terkait seks pranikah.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan di SMA Negeri 5 Padangsidempuan. Pada saat pelaksanaan kegiatan, mitra berasal dari guru SMA Negeri 5 Kota Padangsidempuan. Mereka juga turut serta mengikuti rangkaian kegiatan yang dilakukan dan aktif berperan sebagai mitra dalam kegiatan ini. Peserta yang mengikuti sebanyak 30 peserta.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan sebagai media dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dosen dan

mahasiswa kepada remaja di SMA Negeri 5 Kota Padangsidempuan, remaja penting menambah wawasan pengetahuannya terkait seks pranikah karena risiko yang dialami apabila sudah terjerumus didalamnya serta sebagai bentuk tri darma perguruan tinggi bagi dosen di Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 November 2021, pada pukul (10.00-12.00) WIB di SMA Negeri 5 Kota Padangsidempuan. Penyelenggara dalam penyuluhan ini yaitu Ketua (Sakinah Yusro Pohan, S.Tr.Keb., M.Keb), Sekretaris (Ns. Masrina Munawarah T, M.Kep), Anggota (Nadia, Cahaya, Andini). Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh protokol, kemudian kata sambutan dari guru bagaian kemahasiswaan dan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang edukasi seks pranikah dan diakhiri dengan diskusi. Pada saat demonstrasi berlangsung, para peserta terlihat sangat antusias, aktif.

Jumlah peserta pada kegiatan ini sebanyak 30 orang remaja putri Hasil evaluasi selama proses kegiatan berlangsung didapatkan hampir seluruh peserta telah paham dan tahu tentang ASI eksklusif dan para suami juga mendukung pemberian ASI eksklusif tersebut

## 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik dan lancar. Semua peserta tampak aktif dan antusias dalam mengikuti penyuluhan ini. Disarankan agar kegiatan ini dapat berkelanjutan dan remaja dapat menggunakan media internet sebagai media belajar untuk menambah wawasannya terkait seks pranikah.

## 5. REFERENSI

- BKKBN. Survei Kependudukan, Keluarga Berencana, Kesehatan Reproduksi Remaja dan Pembangunan Keluarga di Kalangan remaja Indonesia 2017. Jakarta: BKKBN; 2017.
- Infodatin, K., & RI, I. K. K. (2014). Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta
- Kumalasari, I. 2014, Kesehatan Reproduksi, Jakarta: Salemba Medika

Prawesti, Ratih Sari Wardani S. 2013, Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja Tentang Seks Pranikah, Vols. 1, No 1, Jurnal Keperawatan Maternitas. Semarang: Fikkes Universitas Muhammadiyah Semarang, 46 - 54.

Maulida, Safrida, 2020. Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Seks Pranikah. Jurnal Komunikasi Global

Rahmawati, A & Realita F. 2017, Pengetahuan Dan Perilaku Seksual Pranikah

Remaja, Semarang: D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Unissula Semarang.

Santrock, JW. 2012, Life Span Development

Jilid I. Jakarta: Penerbit Erlangga;  
Susanto. BA. Pengaruh terapan tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja (TRIAD KRR) dalam program generasi berencana (GenRe) terhadap sikap preventif anggota pusat informasi dan konseling (PIK) remaja di kabupaten Trenggalek. 2017.

## 6. DOKUMENTASI



